

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN ANAK USIA
DINI DI DESA NGASINAN TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun oleh:

PUJI AKHLAQUL KARIMAH

A520100204

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA
TAHUN 2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Hasto Daryanto, M.Pd

NIP : 196404141984031005

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Puji Akhlaqul Karimah

NIM : A 520 100 204

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN ANAK USIA
DINI DI DESA NGASINAN KECAMATAN BULU KABUPATEN
SUKOHARJO TAHUN 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing

Drs. Hasto Daryanto, M. Pd

NIP.196404141984031005

ABSTRAK

PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI DESA NGASINAN KECAMATAN BULU KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2014

Puji Akhlaqul Karimah, A 520 100 204, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 81 halaman.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat persepsi orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini di desa Ngasinan kecamatan Bulu kabupaten Sukoharjo tahun 2014 dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat persepsi orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Penelitian dilakukan di desa Ngasinan. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun sebanyak 125 orang tua. Peneliti mengambil sampel sebanyak 50 orang tua dengan menggunakan teknik *purposive proportional random sampling*. Data persepsi orang tua dan data faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi orang tua diperoleh melalui angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *pearson* (analisis *product moment*). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat tingkat persepsi orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini. Sesuai dengan tabel distribusi frekuensi, orang tua yang mendapat skor tinggi sebanyak 14 %, sedang 66 % dan rendah 20%. Dan adanya faktor yang mempengaruhi tingkat persepsi orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini (Y) yaitu sosialisasi (X_3). Hasil analisis *pearson* (analisis *product moment*) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,376 dan taraf signifikansi 0,05 $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,376 > 0,361$.

Kata Kunci: *Persepsi Orang Tua, Sosialisasi.*

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Bennett, Finn, dan Cribb (1999: 91-100) dalam Sujiono (2009: 138), menjelaskan bahwa pada dasarnya pengembangan program pembelajaran adalah pengembangan sejumlah pengalaman belajar melalui kegiatan bermain yang dapat memperkaya pengalaman anak tentang berbagai hal, seperti cara berfikir tentang diri sendiri, tanggap pada pertanyaan, dapat memberikan argumentasi untuk mencari berbagai alternatif. Selain itu, hal ini membantu anak-anak dalam mengembangkan kebiasaan dari setiap karakter yang dapat dihargai oleh masyarakat serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia orang dewasa yang penuh tanggungjawab.

Pendidikan terhadap anak usia dini dikatakan berhasil apabila adanya peran serta orang tua terhadap setiap pembelajaran anak usia dini. Masih banyak kenyataan yang terjadi di masyarakat adanya orang tua yang masih mempunyai pola pikir bahwa pendidikan itu sepenuhnya tanggungjawab pihak lembaga pendidikan saja.

Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua merupakan kunci utama untuk memberikan layanan yang terbaik untuk anak usia dini. Orang tua dan pendidik saling berbagi informasi baik mengenai program lembaga maupun tentang individual anak. Orang tua dapat mengetahui program-program yang akan dan sedang dilaksanakan oleh lembaga.

Persepsi merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu obyek. Persepsi seseorang akan memberi pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan. Begitu pula orang tua. Orang tua yang tak peduli terhadap pembelajaran anak serta minimnya peran serta orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini, maka dalam memberikan perlakuan terhadap

anak sering kali tidak sesuai dengan metode pembelajaran dan karakteristik anak.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada satu hal yaitu: “Pembelajaran Anak Usia Dini dibatasi pada pembelajaran anak usia 4-6 tahun”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perbedaan persepsi orang tua terhadap anak usia dini dan faktor yang berhubungan dengan persepsi orang tua.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Effendi, 2012:3).

C. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak usia dini. Di Desa Ngasinan terdapat 125 orang tua yang memiliki anak berusia 4-6 Tahun.

2. Sampel

Sugiyono (2012:81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut pendapat Gay dalam Utama (2010:102) untuk metode deskriptif, pengambilan sampel 10% dari populasi. Sedangkan populasi yang relatif kecil minimal 20% dari populasi.

Sampel yang akan diambil adalah sebagian dari jumlah total orang tua wali murid di Desa Ngasinan yang memiliki anak berusia 4-6 tahun. Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel 50 orang tua dari jumlah keseluruhan 125 orang tua yaitu 40% dari jumlah populasi.

3. Sampling

Sugiyono (2012:81) mendefinisikan bahwa teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive proportional random sampling*. *purposive proportionate random sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tujuan tertentu yang diambil secara acak dan proporsional.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:193-194) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Jenis teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 27 soal. Terdapat empat kategori pilihan jawaban untuk menjawab pertanyaan pada angket yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) dan diminta menjawab dengan memberi checklist (?) pada jawaban yang dipilih.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *pearson*. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk

analisis data sebagai berikut: 1) Analisis Deskriptif; a. tabulasi, b. Menentukan Mean dan Standar Deviasi. 2) Analisis Inferensial. Dengan menggunakan alat bantu komputer berupa aplikasi SPSS Versi 17.0.

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini menggunakan program SPSS *for windows* 17.0. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, maka dapat disajikan tentang:

a. Distribusi Data

Tabel 4.1

Distribusi Data Pendidikan, Pekerjaan, dan Sosialisasi dengan Persepsi Orang tua Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini

Keterangan	Data			
	X ₁	X ₂	X ₃	Y
	Pendidikan	Pekerjaan	Sosialisasi	Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini
Responden (N)	50	50	50	50
Maksimum	5	4	2	4
Minimum	1	1	1	1
Sum	141	136	59	3769
Mean	2.88	2.72	1.18	75.38
Std. Deviasi	1.081	701	388	6.521
Variance	1.169	491	151	42.526

b. Distribusi Frekuensi

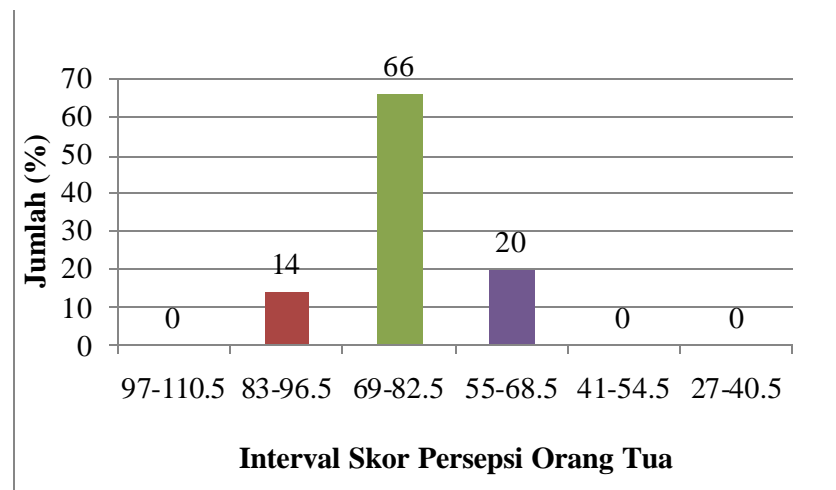
Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Persepsi Orang tua Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini

Interval	Frekuensi	Persen	Keterangan
97-110.5	0	0%	
83-96.5	7	14%	Tinggi
69-82.5	33	66%	Sedang
55-68.5	10	20%	Rendah
41-54.5	0	0%	
27-40.5	0	0%	
Total	50	100%	

Gambar 4.1

Grafik Persepsi Orang tua Terhadap Pembelajaran Anak Usia dini



2. Analisis Inferensial

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *pearson* dengan menggunakan program aplikasi SPSS *for windows* 17.0.

Hasil perhitungan data selengkapnya terdapat pada lampiran 11. Menunjukkan bahwa adanya satu faktor yang berkorelasi dengan persepsi orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini yaitu faktor *parenting* dan data yang diperoleh $r_{xy} = 0,376$ dengan jumlah responden 50 orang pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau pada taraf signifikansi 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga uji hipotesis yang menyatakan tentang perbedaan persepsi orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini.

Tabel 4.3

Hasil Analisis Data Penelitian Correlations SPSS Versi 17.0

Correlations

Persepsi Orang Tua

Persepsi Orang Tua	Pearson Correlation	1
	N	50
Pendidikan	Pearson Correlation	.270
	Sig. (2-tailed)	.058
Pekerjaan	N	50
	Pearson Correlation	.278
Sosialisasi	Sig. (2-tailed)	.050
	N	50
	Pearson Correlation	.376 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (tailed).

G. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil analisis data penelitian di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan persepsi orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini. Sesuai dengan tabel distribusi frekuensi di atas, orang tua yang mendapat skor tinggi mencapai 14%, sedang 66% dan rendah 20%. Hal ini menunjukkan bahwa

masih banyak orang tua yang berpengetahuan sedang terhadap pembelajaran anak usia dini dengan tingkat perbedaan yang sangat tinggi dibandingkan yang berpengetahuan tinggi dan rendah.

Dari hasil analisis data itu pula, terdapat faktor yang menunjukkan adanya hubungan persepsi orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini yaitu faktor sosialisasi yang diperoleh skor koefisien korelasinya adalah 0,376. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyadi (2013:150), yaitu sosialisasi kepada orang tua dimaksudkan agar kegiatan di rumah tidak bertentangan dengan kegiatan di sekolah (PAUD). Dengan penyesuaian persepsi antara kegiatan di rumah dan program PAUD tumbuh-kembang anak akan berjalan efektif.

Dengan demikian dari hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan persepsi orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini dan adanya faktor yang berhubungan dengan persepsi orang tua yakni sosialisasi. Masih banyak orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan sedang dan rendah terhadap pembelajaran anak usia dini. Hal ini dikarenakan banyak orang tua yang belum pernah mengikuti sosialisasi tentang pembelajaran anak usia dini.

H. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di desa Ngasinan tentang persepsi orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini di desa Ngasinan Tahun 2014 yang sudah dilakukan uji hipotesis dan diuraikan dalam pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh hasil terdapat perbedaan persepsi orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini. Sesuai dengan tabel distribusi frekuensi, orang tua yang mendapat skor tinggi sebanyak 14 %, sedang 66 % dan rendah 20%. Dan adanya faktor yang berhubungan dengan persepsi orang tua terhadap pembelajaran anak usia dini (Y) yaitu sosialisasi (X_3). Hasil analisis *pearson* (analisis *product moment*) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,376 dan taraf signifikansi 0,05 $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,376 > 0,361$.

I. Saran-Saran

1. Saran bagi orang tua
 - a. Orang tua lebih peduli dengan pendidikan anak usia dini terutama pada pembelajaran anak usia dini
 - b. Orang tua hendaknya lebih aktif berkomunikasi dengan guru mengenai pembelajaran anak usia dini.
 - c. Orang tua hendaknya lebih peduli terhadap isu-isu terkini mengenai pembelajaran anak usia dini.
2. Saran bagi guru
 - a. Guru harus sering mengadakan sosialisasi sehingga orang tua tahu isu-isu terkini seputar pembelajaran dan pendidikan anak usia dini
 - b. Sosialisasi tidak hanya bisa dilakukan mengumpulkan orang tua dalam satu tempat. Tetapi bisa dilakukan dimanapun tetapi dalam situasi dan kondisi yang tepat
3. Saran bagi lembaga PAUD

Lembaga PAUD sebagai tokoh utama yang paling tahu seputar dunia pendidikan anak usia dini juga harus bisa merangkul semua orang tua yang mempunyai anak pada tahapan usia dini bukan hanya orang tua yang memasukkan anaknya pada lembaga pendidikan tempatnya bernaung. Sehingga ketika orang tua yang baru memasukkan anaknya kedalam pendidikan anak usia dini, orang tua sudah tahu seluk beluk tentang pembelajaran anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2012. *Model Pembelajaran PAUD*. Semarang.
- Effendi, Sofian dan Tukiran. 2012. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sutama. 2010. *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Suyadi dan Ulfah, Maulidya. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.